

PENGARUH MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)

Rizka Alvia Habiballah
rizkaalvia6644@gmail.com
Septiani Selly Susanti
sseptianiselly@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Lampung

Received: 15-02-2022	Revised: 15-02-2022	Aproved: 15-02-2022
--------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

Abstrak

This study aims to determine the level of interest in reading and student achievement and to determine the effect of interest in reading on student achievement in the subject of Islamic Cultural History (SKI) at MI Al-Iman Islam Way Jepara. This type of research is quantitative research. The population in this study were all students of class VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Islam Way Jepara, totaling 20 people. The research instrument used in this study was a questionnaire and observation. Data analysis was carried out with the help of the SPSS 25 program consisting of descriptive statistical analysis, data normality test and hypothesis testing. From the statistical calculation of hypothesis testing between reading interest on student achievement based on data from hypothesis testing results, it was obtained a value of $R = 0.594$ which showed there was a moderate correlation between reading interest and learning achievement. This is supported by the value of R Square = 0.353 or the determinant coefficient is 35%. Which means reading interest affects learning achievement by 35%, the rest is influenced by other factors. While it is known that t arithmetic is greater than t table, namely $3.136 > 2.101$, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be interpreted that "There is an Influence of Reading Interest (X) on Learning Achievement (Y)".

Keywords: Interests, Achievements, History of Islamic Culture.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat baca dan prestasi belajar siswa serta untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Al-Iman Islam Way Jepara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Islam Way Jepara yang berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi. Analisis

data dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji normalitas data dan pengujian hipotesis. Dari perhitungan statistik pengujian hipotesis antara minat baca terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan data hasil uji hipotesis, diperoleh nilai $R = 0,594$ yang menunjukkan terdapat korelasi yang sedang antara minat baca dengan prestasi belajar. Hal ini didukung dengan nilai $R\text{ Square} = 0,353$ atau koefisien determinannya 35%. Yang artinya minat baca mempengaruhi prestasi belajar sebesar 35% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan diketahui t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,136 > 2,101$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan bahwa “ Terdapat Pengaruh Minat Baca (X) terhadap Prestasi Belajar (Y)”.

Kata Kunci: Minat, Prestasi, Sejarah Kebudayaan Islam.

A. Pendahuluan

Membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.¹ Membaca bukan hanya untuk menambah ilmu pengetahuan tapi juga dapat memperkuat, memperdalam dan menyimpan ilmu atau untuk mengulas kembali ilmu pengetahuan yang sudah didapat siswa disekolah. Sehingga jika dilakukan secara rutin akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya disekolah. Namun proses belajar dengan membaca inilah yang jarang dipilih oleh siswa. Kebanyakan hanya mengandalkan apa yang disampaikan oleh guru disekolah, sehingga jika mereka kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh guru, maka hal ini juga akan menghambat dalam meningkatkan prestasinya.

Pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Anak - anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat.² Minat mempunyai daya dorong yang kuat dalam terwujudnya suatu kegiatan. Minat memiliki pengaruh besar terhadap belajar, karena apabila bahan ajar yang akan dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka akan mengurangi daya tarik untuk membaca. Faktor sarana dan prasarana juga mempengaruhi minat siswa untuk membaca. Buku paket mata pelajaran siswa terkadang kurang memberikan daya tarik bagi siswa. Siswa cenderung tidak berminat membaca buku pelajaran khususnya buku Sejarah Kebudayaan Islam karena bahasa yang dipakai kurang dimengerti siswa, isinya

¹ Tarigan, H.G,2008, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa), Hlm . 9

² S. Nasution, *Didaktik Azas Azas Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1998), hlm. 58

yang monoton atau tampilan dari buku yang kurang menarik. Seperti hasil penelitian Nisfi Anisah bahwa biasanya siswa hanya membaca buku saat guru memberi tugas latihan atau ulangan saja.³

Pengaruh minat membaca sangat luas. Dengan membaca jendela dunia akan terbuka sehingga pengetahuan dan wawasan akan semakin luas. Hal ini yang sangat diharapkan ada pada diri siswa. Bukan hanya membaca buku pelajaran saja yang berpengaruh, tetapi juga buku bacaan lainnya. Aktifitas membaca dapat merangsang kerja otak siswa. Informasi yang didapat dari membaca terkadang tidak langsung diterima tetapi dikonfirmasi dengan memori yang sudah disimpan sebelumnya. Dalam hal ini guru juga dapat berpengaruh dalam menumbuhkan minat membaca siswa. Guru dalam kaitan ini seharusnya berusaha membangkitkan minat belajar siswa untuk menguasai bidang study dengan cara yang baik, bermanfaat, dan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai.⁴

Saat ini, minat baca anak Indonesia sudah sangat memprihatinkan. Berdasarkan study lima tahunan yang dikeluarkan oleh Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) pada tahun 2006, yang melibatkan siswa sekolah dasar (SD), hanya menempatkan Indonesia pada posisi 36 dari 40 negara yang dijadikan sample penelitian.⁵ Maka dari itu kesadaran untuk belajar mandiri atau minat membaca inilah yang perlu dibangun pada diri siswa. Khususnya pada mata pelajaran yang berisi sejarah atau cerita sehingga mengharuskan banyak membaca seperti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan sebagainya.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) termasuk dalam pelajaran pendidikan agama Islam. Kata sejarah dalam bahasa arab disebut dengan *tarikh*, yaitu suatu pengetahuan yang gunanya untuk mengetahui keadaan-keadaan atau kejadian-kejadian yang telah lampau maupun yang sedang terjadi dikalangan umat.⁶ Pada

³ Nisfi Anisah, *Korelasi Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar*. Al-bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Vol. 8 No. 2, 2016, hal 131

⁴ Lihat Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Cet.IX: Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 136

⁵ Republika. *Minat Baca Anak Indonesia Rendah*. Hal. 4

⁶ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm.1

jenjang madrasah ibtidaiyah materi yang dipelajari berupa kisah perkembangan Islam, kisah tokoh tokoh Islam dan sebagainya. Dengan pelajaran sejarah diharapkan memiliki kontribusi besar dalam membentuk karakter peserta didik berdasarkan potensi nilai nilai yang dimuat. Namun dalam materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), setiap pokok pembahasan selalu memiliki materi yang banyak yang berupa nama-nama, tanggal, tahun dan peristiwa tertentu yang harus dihafal sesuai aslinya. Bagi siswa yang memiliki daya ingat dan minat baca yang tinggi, hal ini tidak akan menjadi masalah, namun bagi siswa yang memiliki daya ingat dan minat membaca yang rendah hal ini dapat menjadi kendala dalam pembelajaran

Belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.⁷ Sedangkan prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang memiliki tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.⁸ Prestasi belajar merupakan suatu hal yang sangat penting karena menjadikannya sebagai tolak ukur keberhasilan belajar dari peserta didik, maupun keberhasilan pengajaran pendidik dalam menyampaikan ilmu.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, penelitian ini meninjau sejauh mana minat membaca siswa khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan menganalisis bagaimana pengaruhnya pada prestasi belajar. Penelitian ini dilakukan dengan studi lapangan pada siswa kelas VI madrasah ibtidaiyah di Al Iman Islam Way Jepara. Dengan judul “Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MI di Al Iman Islam Way Jepara”.

B. Pembahasan

1. Kajian Teori

⁷ Thursan Hakim, *Belajar secara Efektif* (Jakarta: Puspa Swara, 2000), hlm. 1

⁸ Khulqo Ihsana El, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm.

a. Minat Baca Siswa

1) Pengertian Minat Baca Siswa

Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitanya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu.⁹ Minat juga diartikan kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu.¹⁰

Minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹¹ Minat adalah perhatian yang mengandung unsur – unsur perasaan. Dengan begitu minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan.¹²

Membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.¹³ Dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, untuk mencari serta memperoleh informasi dan memahami makna bacaan. Dengan begitu minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu

⁹ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: pedomian ilmu jaya, 1995) , hlm.84

¹⁰ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Almafari, 1980), hlm. 79

¹¹ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993), hlm. 112

¹² Mahfudh Shahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), hlm. 95

¹³ Tarigan, H.G, 2008, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa), Hlm . 9

pekerjaan, atau dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan.

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Minat baca dipengaruhi oleh dua golongan yaitu golongan faktor personal dan golongan faktor institusional.

1) Faktor personal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri meliputi: usia, jenis kelamin, intelegensi, kemampuan membaca, sikap, kebutuhan psikologis.

2) Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yang meliputi: 1) tersedianya buku-buku, 2) status sosial ekonomi, 3) pengaruh orang tua, teman sebaya, dan guru.

Minat membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seorang siswa melainkan harus dibentuk. Pembentukan ini disebabkan adanya dorongan yang mendorong lahirnya perilaku yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan¹⁴

3) Indikator Minat Baca

Dalam kamus besar bahasa indonesia indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk/keterangan.¹⁵ kaitanya dengan minat adalah indikator sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk kearah minat. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat yang tinggi yaitu:

a. Perasaan Senang

Jika seseorang siswa merasa senang terhadap suatu pelajaran, maka dia akan terus menerus mempelajari pelajaran itu tanpa ada perasaan terpaksa atau bosan.

b. Perhatian dalam Belajar

¹⁴ Indarwati, Feri. (2011). *Pengaruh Pemanfaatan Unit Produksi Sekolah dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas II Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Tugas Akhir Skripsi. UNY. hlm 30

¹⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm.329

Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

c. Bahan Pelajaran dan Sikap Guru Yang Menarik

Tidak semua siswa menyukai suatu bidang studi pelajaran karena faktor minatnya sendiri. Ada yang mengembangkan minatnya terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari gurunya, teman sekelas, atau bahan pelajaran yang menarik.

Tertarik kepada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh, tertarik kepada mata pelajaran diajarkan, mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru, ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas, ingin identitas dirinya diketahui orang lain, tindakan kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri, selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali, dan selalu terkontrol oleh lingkungannya.

16

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan minat baca anak sesuai dengan indikator yang sudah ditulis diatas yaitu, ketika seseorang merasa senang saat membaca buku pelajaran, dan terus menerus mempelajari suatu pelajaran tanpa ada rasa terpaksa atau bosan. Seorang siswa dapat berkonsentrasi dan fokus dalam pelajaran tersebut tanpa mengalihkan perhatian kepada hal lain. Seseorang yang minat pada suatu pelajaran maka akan senantiasa memperhatikan dan mudah mempelajari pelajaran tersebut.

b. Prestasi Belajar

1) Pengertian Prestasi belajar

¹⁶ Ali Imron, *Beajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta:PT Dunia Pustaka Jaya, 1996) hlm.88

Prestasi belajar merupakan istilah yang sudah tidak asing dalam dunia pendidikan. Istilah ini digunakan sebagai sebutan dari penilaian hasil belajar. Penilaian tersebut bertujuan untuk melihat kemajuan dan kemampuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi, sesuai indikator pencapaian yang sudah ditetapkan. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan.¹⁷ Atau dalam definisi yang lebih singkat bahwa prestasi adalah “hasil yang telah dicapai (dilakukan dan dikerjakan)”.¹⁸ Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dari keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.¹⁹

Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa, setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁰ Pengertian lain dari prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan murid untuk mempelajari pelajaran disekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi.²¹ Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan belajar siswa yang ditempuh dari aktivitas belajarnya yang ditandai dengan adanya perubahan kemampuan dan sikap belajar biasanya dinyatakan dengan skor dalam bentuk huruf atau angka-angka, yang diperoleh dari tes atau ulangan. Secara teoritis, prestasi belajar dapat diwujudkan dengan angka yang dapat dilihat dari nilai rapor dan UAN. Indikator prestasi juga dapat dilihat dari selisih nilai pre-tes dan post-test baik secara individual maupun kelompok.²²

¹⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm.787

¹⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hlm.768

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21

²⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hlm 22

²¹ Hadari Nawawi, *Pengaruh Hubungan Manusia Dikalangan Murid Terhadap Prestasi Belajar Di Sd*, (Jakarta: Analisa Pendidikan, 1981), hlm. 100

²² Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 225.

2) Ciri-Ciri Prestasi Belajar

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda untuk menangkap setiap pelajaran yang diberikan oleh guru kepadanya. Hal ini karena setiap siswa memiliki prestasi belajar yang berbeda dalam menerima materi pelajaran tersebut. Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajarnya dengan diadakannya evaluasi pembelajaran pada setiap waktu. Bentuk evaluasi pembelajaran terhadap siswa bermacam-macam, antara lain: guru menggunakan keterampilan bertanya yang dimilikinya, mengadakan ulangan harian, ujian mid semester, ujian semester atau tes lainnya sesuai dengan perihal apa yang hendak diketahui oleh guru terhadap kemajuan prestasi belajar siswa.²³

Untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa terhadap materi pelajaran yang telah diadakan secara keseluruhan, maka evaluasi pembelajaran harus merata dalam seluruh aspek atau ranah yang dimiliki oleh siswa, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Slameto, karakteristik kognitif siswa terdiri dari: persepsi, perhatian, mendengarkan, ingatan, struktur kognitif, intelegensi, keaktifan dan gaya kognitif.²⁴ Karakter afektif siswa menurut Sunarto dan Hartono berkaitan dengan emosi, nilai moral dan sikap.²⁵ Sedangkan ranah psikomotor berkaitan erat dengan keterampilan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa ciri-ciri belajar antara lain: (a) Siswa mampu menyerap pengetahuan dengan baik (ranah kognitif), (b) Siswa mampu menguasai keterampilan-keterampilan (ranah psikomotor), (c) Siswa mampu mengamalkan nilai nilai yang diajarkan (ranah afektif).

3) Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

²³ Abdul Mujib, *Implementasi MBS Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar* (Lampung: Darussalam Press,2015), hlm. 48

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 102.

²⁵ Sunarto dan Hartono A, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 147.

1. Faktor internal, yaitu faktor yang timbul dari dalam anak itu sendiri yang sifatnya:
 - a. Psikologi seperti intelegensia, kemauan, minat, sikap dan perbuatan.
 - b. Faktor ekstern, yaitu keadaan lelah, cacat badan, kurang pendengaran dan lainlain.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti yang berasal dari:
 - a. Lingkungan sekolah yang meliputi disiplin belajar, interaksi guru dan murid, cara penyajian bahan pelajaran, metode mengajar, kurikulum dan sebagainya.
 - b. Lingkungan keluarga, meliputi cara mendidik anak, suasana keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomi dan latar belakang kebudayaan.
 - c. Lingkungan masyarakat, meliputi media massa, teman bergaul, kegiatan lain dan cara hidup di lingkungan.

c. Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah

1) Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Kata sejarah dalam bahasa arab disebut dengan *tarikh*, yaitu suatu pengetahuan yang gunanya untuk mengetahui keadaan-keadaan atau kejadian-kejadian yang telah lampau maupun yang sedang terjadi dikalangan umat. ²⁶ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “sejarah” diartikan “asal usul keturunan, silsilah; kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.” ²⁷ Asrohah mengutip pendapat Abdullah memberika pengertian sejarah adalah “ tindakan manusia dalam jangka waktu tertentu dan pada masa lampau yang dilakukan ditempat tertentu.” ²⁸

²⁶ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm.1

²⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1011

²⁸ Hanum Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam*,(Jakarta; Logos, 2001), hlm. 9

Kebudayaan dalam bahasa Inggris disebut *culture* dan dalam bahasa Arab *tsaofaf*.²⁹ Dalam buku *The World University Enciklopedia* bahwa pengertian *culture* atau kebudayaan adalah jalan hidup sebuah masyarakat yang mencakup keseluruhan spiritual, intelektual, sikap artistik, yang dihasilkan oleh masyarakat, termasuk tradisi, kebiasaan, adat, moal, hukum, dan hubungan sosial.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah kebudayaan Islam antara lain: nilai agama dan nilai budaya. Menurut Yusuf Qardhawi bahwa:

Nilai-nilai kebudayaan Islam dipahami sebagai aktualisasi atas nilai-nilai yang tertanam dalam hati seseorang atau masyarakat. Sebuah kebudayaan dapat disebut Islami apabila nilai-nilai yang membangkitkan kegiatan dan penciptaan pada manusia adalah nilai-nilai Islam. Dengan kata lain, Islam akan menjadi budaya suatu masyarakat apabila telah menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pijakan berbagai kegiatan dalam kurun waktu yang relatif lama, sehingga menjadi tradisi budaya yang menyatu.³⁰

Pernyataan Yusuf Qardhawi di atas menunjukkan bahwa nilai-nilai agama yang terkandung dalam Islam dapat menjadi salah satu nilai sejarah.

2) Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtida'iyah

Permenag No 2 tahun 2008 ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Sejarah masyarakat pra islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW.
- b. Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahanya dalam nerdakwah, kepribadian Nabi Muhammad SAW, hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif, peristiwa *Isra' mi'raj* Nabi Muhammad SAW.

²⁹ Mahmud Yunus, *op.cit*, hlm 81

³⁰ Yusuf Al-Qardhawi, *Al-Khasha'ishal-Ammah li al-Islam*, (Cairo: Mkatabah Wahbah, 1997), hlm.97

- c. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, keperwiraan nabi Muhammad SAW, peristiwa *Fathu Makkah*, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.
- d. Peristiwa-peristiwa pada masa khulafaurrasyidin.
- e. Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing.³¹

Adapun tujuan dari pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah sebagai berikut:

- a. Pemberian pengetahuan tentang sejarah Islam dan kebudayaan kepada peserta didik.
- b. Mengambil ibrah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah.
- c. Menamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk berakhlak mulia berdasarkan cermatan atas fakta sejarah yang ada.
- d. Membekali peserta didik untuk membentuk kepribadianya berdasarkan tokoh tokoh keteladanan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metodologi berdasarkan data dari hasil pengukuran, berdasarkan variabel penelitian yang ada. Melalui metode tersebut penulis mengumpulkan data selengkap-lengkapnyanya tentang minat baca siswa kelas VI Madrasah ibtida'iyah Al-Iman Islam way Jepara pada bidang studi sejarah kebudayaan Islam, dan juga mengumpulkan data nilai siwa pada bidang studi sejarah kebudayaan Islam kelas VI semester 1. Selanjutnya data tersebut diolah, dianalisis, dan diinterprestasikan kemudian disimpulkan sebagai hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Islam Way Jepara yang berjumlah 20 orang. Karena populasi di bawah 100 maka penulis mengambil seluruh populasi sebagai subjek penelitian.

³¹ Permenag No2 Tahun 2008

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi. Angket dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan tertulis tentang minat baca siswa pada bidang studi sejarah kebudayaan Islam yang akan diisi oleh responden. Sedangkan observasi digunakan untuk memperoleh data nilai siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan bantuan program SPSS 25. Hasil pengolahan data analisis statistik dan deskriptif data seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Statistics			
		Minat Baca	Prestasi Belajar
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		51,25	69,50
Median		51,00	65,00
Mode		53	65
Std. Deviation		3,462	14,770
Variance		11,987	218,158

Dari data tabel 1, hasil angket minat baca yang dilakukan terhadap 20 orang responden diperoleh mean atau rata-rata jawaban responden adalah sebesar 51,25. Sementara nilai tengah (median) dan nilai yang sering muncul (modus) masing-masing adalah 51,00 dan 53. Prestasi belajar 20 siswa diperoleh mean atau rata-rata sebesar 69,50. Sementara nilai tengah (median) dan nilai yang sering muncul (modus) masing-masing adalah 65,00 dan 65.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau

tidak. Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan SPSS 25 sebagai alat bantu. dalam hal ini peneliti menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dalam melakukan pengujian.

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,87799301
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,079
	Negative	-,122
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang peneliti uji berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dan analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS 25, hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,594 ^a	,353	,317	12,20348

a. Predictors: (Constant), Minat Baca

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 3, diperoleh nilai $R = 0,594$ yang menunjukkan terdapat korelasi yang sedang antara minat baca dengan

prestasi belajar. Sedangkan diperoleh nilai R Square = 0,353. Yang artinya minat baca mempengaruhi prestasi belajar sebesar 35% sisanya 65% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4. Koefisien Regresi

Anova						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1464,352	1	1464,352	9,833	,006 ^b
	Residual	2680,648	18	148,925		
	Total	4145,000	19			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Baca

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai sig. = 0,006 atau sig. < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar SKI. Kemudian dilanjutkan dengan uji analisis regresi sederhana pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Hitung Persamaan Regresi

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-60,453	41,532		-1,456	,163
	Minat Baca	2,536	,809	,594	3,136	,006

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai t hitung sebesar 3,136. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya mencari nilai t tabel. Adapun rumus dalam mencari t tabel adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai } \alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

Derajat kebebasan (df) = $n-2 = 20-2 = 18$

Kemudian dilihat pada distribusi nilai t tabel, maka didapat nilai t tabel sebesar 2.101

Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,136 > 2,101$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “ Terdapat Pengaruh Minat Baca (X) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Angka konstanta pada tabel 5 sebesar -60,453, sedangkan angka koefisien regresinya sebesar 2,536. Sehingga persamaan regresinya adalah, $Y = -60,453 + 2,536X$. Angka-angka tersebut diinterpretasikan bahwa, jika minat baca (X) nilainya adalah nol (0), maka prestasi belajar (Y) nilainya -60,453. Sedangkan setiap penambahan 1 nilai minat baca (X) maka nilai prestasi belajar (Y) mengalami kenaikan sebesar 2,536.

4. Pembahasan

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah minat baca, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah prestasi belajar siswa, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI MI Al-Iman Islam Way Jepara yang berjumlah 20 orang. Untuk mengetahui apakah minat baca berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa menggunakan uji hipotesis statistik, yang dibantu program SPSS 25. Data yang digunakan untuk menganalisis hipotesis ini adalah data variabel X (Minat Baca) dan variabel Y (Prestasi Belajar).

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang peneliti uji berdistribusi normal.

Kemudian berdasarkan data hasil uji hipotesis, diperoleh nilai R = 0,594 yang menunjukkan terdapat korelasi yang sedang antara minat baca dengan prestasi belajar. Hal ini didukung dengan nilai R Square = 0,353 atau koefisien determinannya 35%. Yang artinya minat baca mempengaruhi prestasi belajar sebesar 35% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan diketahui t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,136 > 2,101$, maka dapat

disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “ Terdapat Pengaruh Minat Baca (X) terhadap Prestasi Belajar (Y)”.

Diketahui angka konstanta sebesar -60,453, sedangkan angka koefisien regresinya sebesar 2,536. Sehingga persamaan regresinya adalah, $Y = -60,453 + 2,536X$. Angka-angka tersebut diinterpretasikan bahwa, jika minat baca (X) nilainya adalah nol (0), maka prestasi belajar (Y) nilainya -60,453. Sedangkan setiap penambahan 1 nilai minat baca (X) maka nilai prestasi belajar (Y) mengalami kenaikan sebesar 2,536.

Hal ini didukung oleh beberapa hasil penelitian yang menyatakan hal yang sama, diantaranya: menurut hasil penelitian Irna Daulatina Islamiah menyatakan “Terdapat Pengaruh Positif Yang Signifikan Antara Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar”³². Sedangkan menurut hasil penelitian Bunyamin juga menyatakan “Terdapat Pengaruh Positif yang Signifikan antara Minat Baca dan Prestasi Belajar”³³. Ahmad Mujib Habibi dalam hasil penelitiannya juga menyatakan “Terdapat Pengaruh Positif yang Signifikan antara Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar”³⁴

C. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian lapangan dan menganalisa data yang diperoleh dalam rangka pembahasan jurnal yang berjudul “Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah Ibtidaiyah Al Iman Islam Way Jepara”. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa tersebut, dapat diketahui dari hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu sebesar 35%. Hal ini menunjukkan bahwa 35%

³² Irna Daulatina Islamiah, *Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar*, Jawa Barat: Journal Om Education, Volume 01.No.02, Februari

³³ Bunyamin, *Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Jakarta: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 02, No.2, 2013

³⁴ Ahmad Mujib Habibi, *Pengaruh Minat Baca pada Sejarah Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Al-Ashr: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran dasar, Vol 3, No.2, 2018

peningkatkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh minat baca dan sisanya 65% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan perhitungan statistik pengujian hipotesis antara minat baca terhadap prestasi belajar siswa terdapat pengaruh yang signifikan, diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,136 > 2,101$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “ Terdapat Pengaruh Minat Baca (X) terhadap Prestasi Belajar (Y)”.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror, *Psykologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993
- Abdul Mujib, *Implementasi MBS Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, Lampung: Darussalam Press, 2015
- Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Almafari, 1980
- Ahmad Mujib Habibi, *Pengaruh Minat Baca pada Sejarah Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Al-Ashr: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran dasar, Vol 3, No. 2, 2018
- Ali Imron, *Beajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1996
- Bunyamin, *Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Jakarta: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 02, No. 2, 2013
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991
- Hadari Nawawi, *Pengaruh Hubungan Manusia Dikalangan Murid Terhadap Prestasi Belajar Di Sd*, Jakarta: Analisa Pendidikan, 1981
- Hanum Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 2001
- Indarwati, Feri. (2011). *Pengaruh Pemanfaatan Unit Produksi Sekolah dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas II Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Tugas Akhir Skripsi. UNY.

- Irna Daulatina Islamiah, *Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar*, Jawa Barat: Journal Om Education, Volume 01.No.02, Februari 2017
- Khulqo Ihsana El, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017
- Lihat Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet.IX: Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000
- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: pedoman ilmu jaya, 1995
- Mahfudh Shahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1990
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1992
- Nisfi Anisah, *Korelasi Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar*. Al-bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Vol. 8 No. 2, 2016
- S. Nasution, *Didaktik Azas Azas Mengajar*, Bandung: Jemmars, 1998
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sunarto dan Hartono A, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992
- Tarigan, H.G, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008
- Thursan Hakim, *Belajar secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara, 2000
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1987
- Yusuf Al-Qardhawi, *Al-Khasha'ishah li al-Islam*, Cairo: katabah Wahbah, 1997
- Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992